



▶ BANTUAN PEMERINTAH

BPNT Diberikan kepada 4.400 Keluarga

KULONPROGO—Pemkab Kulonprogo meluncurkan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang menasar 4.400 keluarga pada 2025. Masing-masing keluarga mendapatkan bantuan senilai Rp200.000 tiap bulan.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Bantuan ini bersumber dari APBD Kulonprogo 2025 senilai total Rp10,56 miliar. Bantuan berupa bahan pangan dengan komoditas yang mengandung karbohidrat, protein hewani dan nabati, hingga vitamin seperti buah dan sayur.

Program ini diajpu Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-P3A) Kulonprogo. BNPT menjadi program rutin yang tetap dijalankan hingga tahun ini.

Penerima manfaat tidak mengalami perubahan jumlah dibandingkan dengan sebelumnya. Kepala Dinsos-

▶ **Perubahan penerima bantuan sosial diputuskan dalam musyawarah kalurahan.**

▶ **Bantuan ini bersumber dari APBD Kulonprogo 2025 senilai total Rp10,56 miliar.**

P3A Kulonprogo, Lucius Bowo Pristiyanto menjelaskan sistem penyaluran BNPT menggunakan *e-warung* yang tersebar pada 24 titik di seluruh kapanewon di wilayahnya.

Penerima bantuan memiliki kartu uang elektronik yang dapat ditukar dengan bahan pangan di *e-warung* tersebut. "Bahan pangan yang disediakan di *e-Warung* adalah bahan lokal sehingga turut memberdayakan masyarakat di sekitarnya juga," jelasnya, Rabu (19/2).

Bowo menerangkan penyaluran bantuan sosial ini melibatkan organisasi perangkat daerah lain seperti Dinas Pertanian yang menyediakan beras dan sayuran, lalu Dinas Kelautan dan Perikanan menyediakan olahan ikan, hingga

Dinas Koperasi dan UKM yang turut memberdayakan *e-Warung* yang ada. "Tujuan program ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kulonprogo," tuturnya.

Kuota penerima bantuan sosial tertuang dalam peraturan bupati (perbup). "Apabila ditemukan data penerima yg sudah meninggal, pindah penduduk atau sudah naik kelas, proses penggantian melalui musyawarah kalurahan," ungkapnya.

Program BNPT ini diluncurkan Penjabat Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi, Selasa (18/2) di Kalurahan Banjarasri, Kapanewon Kalibawang. "Bantuan ini adalah wujud nyata dari komitmen kami untuk hadir di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Siwi menyebut bantuan ini juga melibatkan banyak pihak dalam upaya sinergi mengatasi kemiskinan. "Barang untuk masyarakat berasal dari produk lokal yang ada, artinya perputaran uang beredar di Kulonprogo saja, ada komoditas lokalnya gula jawa contohnya," kata dia.